

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang disebabkan oleh gagalnya organ pankreas memproduksi jumlah hormon insulin secara memadai sehingga menyebabkan peningkatan kadar glukosa dalam darah. Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit tidak menular dan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting.

Gejala klasik dari *diabetes mellitus* meliputi 3P, yaitu poliuri (banyak buang air kecil terutama malam hari), polidipsi (mudah haus), poliphagi (mudah lapar). Gejala tidak spesifik lain yang juga dapat muncul pada penderita *diabetes mellitus* antara lain penurunan berat badan secara cepat, mudah lelah, kesemutan pada kaki dan tangan, gatal – gatal, penglihatan menjadi kabur, impotensi, luka sulit sembuh, keputihan, atau penyakit kulit akibat jamur terutama pada daerah lipatan kulit.

Internasional Diabetes Federation (IDF) pada tahun 2015 menyebutkan bahwa dari catatan 220 negara di seluruh dunia, jumlah penderita diabetes diperkirakan akan naik dari 415 juta orang di tahun 2015 menjadi 642 juta pada tahun 2040, angka penderita diabetes yang didapatkan di Asia tenggara adalah : Singapura 12%, Thailand 8%, Malaysia 16,6% dan Indonesia 6,2% (IDF, 2015) dalam Tandra, (2017).

Menurut International Diabetes Federation (IDF) Indonesia menempati peringkat ke enam di dunia dengan penderita diabetes mellitus terbanyak. Berdasarkan data dari Riskesdas Provinsi Jawa Barat prevalensi diabetes berdasarkan diagnosa nakes dan diagnosis disertai gejala masingmasing sebesar 1,3% dan 2,0%. Sementara di Depok pada tahun 2015 angka kejadian diabetes sebesar 21.971 dan meningkat pada tahun 2016 menjadi sebesar 34.452 kasus lalu menurun pada tahun 2017 terdapat 28.214 penderita diabetes melitus (2,9%) yang terdata diseluruh puskesmas di Kota Depok.

Menurut badan pusat statistic kabupaten cianjur Serta hasil prevalensi di RSUD kelas B kabupaten cianjur 2016, hasil rekapitulasi penyakit diabetes mellitus sebesar 26.36% dengan jumlah sebesar 29 jiwa (Riskesdas.2017)

Adapun tanda dan gejala pasien diabetes mellitus yang sering di jumpai diantaranya mudah mengantuk, lelah, berat badan yang menurun dengan cepat, penglihatan kabur, kesemutan dan menurunnya kadar gula dalam tubuh. Khusus diabetes mellitus ini dapat ditangani dengan obat-obat (farmakologi) baik kimia maupaun herbal, dan dapat juga ditangani dengan non farmakologi salah satunya terapi senam kaki. Senam kaki diabetes merupakan terapi yang dilakukan oleh penderita diabetes mellitus, karena gerakan dalam senam mampu mengurangi keluhan darri neutropi sensorik seperti pegal, baal dan kesemutan (Risksedes 2013).

Penelitian saya sesuai dengan jurnal dengan judul “efektivitas senam diabetes mellitus terhadap penurunan kadar glukosa pada penderita diabetes mellitus” dengan hasil terdapat penurunan kadar glukosa didalam darah dari 208 ng/dl ke 188 ng/dl. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelietian dengan judul “Aplikasi Terapi Senam Kaki Diabetes Terhadap Ketidak Stabilan Kadar Glukosa Dara Pada Ny. N Dengan Penderita Diabetes Mellitus Di Desa Sabandar”

1.2 Tujuan Karya Tulis Ilmiah

1.2.1 Tujuan

Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin memahi dan mengaplikasikan asuhan ke perawatan dengan terapi senam kaki diabetes terhadap ke tidak stabilan kadar glukosa darah pada ny.n dengan penderita diabetes mellitus di desa sabandar.

1.3 Pengumpulan Data

1.3.1. Observasi-Partisipatif

Observasi ini merupakan salah satu kegiatan pembuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non partisipan (Sugiyono, 2015) dalam (Ayunani & Alie, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan salah satu metode pengumpulan data observasi, yang meninjau secara langsung keadaan responden. Dalam hal ini peneliti dapat mengetahui kondisi tempat tinggal, status kesehatan, dan mengetahui kondisi fisik maupun psikis pada klien.

1.3.2 Interview

Interview merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan salah satu cara tanya jawab menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Esterbeg dalam Sugiyono, 2015).

Dalam metode ini peneliti akan melakukan anamnesis dengan fokus pertanyaan: pengkajian identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, dan lain-lain.

1.3.3 Studi Literatur/Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta berupa keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian ditelaah (Esterbeg dalam Sugiyono, 2015).

Peneliti akan menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan metode studi dokumen melainkan dokumen memberi informasi tentang situasi yang tidak dapat diperoleh langsung melalui observasi langsung atau wawancara. Sejumlah besar data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Peneliti akan melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan berdasarkan pada lima pokok asuhan keperawatan yaitu, pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan, dan melihat status klien yang sebelumnya sudah meminta izin pada kepala ruangan.

1.3.4 Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaan literature jurnal.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya keperawatan untuk dapat memberikan wawasan baru tentang terapi alternative yaitu terapi mengaplikasikan aplikasi senam kaki diabetes terhadap ketidak stabilan glukosa darah pada ny n dengan penderita diabetes mellitus di desa sabandar .

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan lainnya. Dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami diabetes mellitus, sehingga mendapatkan penanganan yang cepat, tepat dan optimal.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber bacaan atau referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan, khususnya pada mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang penyakit diabetes mellitus

c. Bagi pasien dan keluarga

Dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya melakukan aplikasi senam diabetes terhadap glukosa darah pada Klien yang mengalami diabetes mellitus. Serta *pasien* dan keluarga dapat mengetahui perkembangan diabetes terhadap glukosa darah dengan tepat dan hemat biaya.